



Edukasi Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa dalam Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu lintas

Latifah Siregar¹, Nabilah Siregar^{2*}, Yohanna Adelina Pasaribu³, Julianto⁴

Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Pekanbaru Medical Center¹

Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Riau²

Program Studi D-III Keperawatan, Akademi Keperawatan Kesdam I/BB
Pematangsiantar³

Program Studi D-III Keperawatan, Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Binjai⁴

e-mail: nabilah.siregar@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian gawat darurat yang sering terjadi secara tidak terduga di masyarakat dan dapat menimbulkan cedera hingga kematian. Pertolongan yang tepat pada korban kecelakaan lalu lintas sangat diperlukan guna membantu menurunkan angka kematian, komplikasi lebih lanjut dan meningkatkan penyembuhan pada korban. Pertolongan pertama yang tepat pada kondisi darurat seperti pada korban trauma kecelakaan perlu didasari oleh adanya pengetahuan yang baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada 35 orang siswa kelas XII di salah satu sekolah menengah atas yang berada di Perdagangan Kabupaten Simalungun. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang pertolongan pertama kecelakaan setelah diberikan edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan tentang penanganan gawat darurat sangat dianjurkan diberikan kepada masyarakat sebagai *layperson*.

Kata Kunci: *Edukasi Kesehatan, Kecelakaan Lalu Lintas, Pengetahuan, Pertolongan Pertama.*

Abstract

Traffic accidents are emergency events that often occur unexpectedly in society and can cause injury or death. Proper first aid for traffic accident victims is needed to help reduce mortality rates, further complications and improve healing in victims. Proper first aid in emergency conditions such as trauma accident victims needs to be based on good knowledge. This community service activity aims to improve students' knowledge in first aid for traffic accidents. This community service activity was carried out on 35 grade XII students at a high school in Perdagangan, Simalungun Regency. The results of this community service showed an increase in students' knowledge about first aid for accidents after being given health education. Health education about emergency handling is highly recommended to be given to the community as *laypersons*.

Kata Kunci: *Health education, Traffic accidents, Knowledge, First aid.*

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu kejadian gawat darurat yang sering terjadi secara tidak terduga di masyarakat dan dapat menimbulkan cedera hingga kematian. Cedera akibat kecelakaan lalu lintas (*road traffic injury*) menjadi suatu permasalahan yang serius dihadapi oleh masyarakat di berbagai negara (Resi & Ramdani, 2020). Kecelakaan lalu lintas menimbulkan kerugian baik dari segi ekonomi berupa peningkatan biaya perawatan, dan hilangnya produktivitas korban yang mengalami cedera, cacat hingga kehilangan nyawa (World Health Organization, 2023).

Kejadian kecelakaan di dunia setiap tahunnya mengancam sebanyak 1,9 juta nyawa menurut *report on traffic injury prevention* (Organization, 2023). Sementara di Indonesia pada tahun 2023 terdapat lebih dari 100.000 kejadian kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan luka-luka hingga korban jiwa (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2023). Jumlah korban akibat kecelakaan di Indonesia pada tahun 2024 sebanyak 117.962 orang, di antaranya 7,21% meninggal, 8,26% dengan luka berat, dan 84,51% dengan luka ringan (NTMC, 2024).

Angka kecelakaan di Sumatera Utara pada tahun 2022 mencapai 6.465 kasus, diantaranya sebanyak 1.607 orang meninggal, 2.138 orang dengan luka berat, 7.196 orang dengan luka ringan, dan menimbulkan kerugian sebesar 17.314.000.000 rupiah. Sementara itu di Kabupaten Simalungun sebagai salah satu kabupaten di Sumatera Utara terdapat sebanyak 277 kasus kecelakaan yang menyebabkan 58 orang meninggal, 50 orang mengalami luka berat, 411 orang mengalami luka ringan, serta kerugian sebesar 929,65 juta rupiah (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2022).

Pertolongan yang tepat pada korban kecelakaan lalu lintas sangat diperlukan guna membantu menurunkan angka kematian, komplikasi lebih lanjut dan meningkatkan penyembuhan pada korban (Herbowo & Endiyono, 2020). Sebaliknya, pertolongan pertama yang tidak tepat dapat menyebabkan bertambahnya cedera dan sakit pada korban (Anisah & Parmilah, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sekitar 80% korban kecelakaan dapat diselamatkan jika memperoleh pertolongan yang cepat dan tepat dalam waktu 10 menit setelah kejadian (Mustajab & Irawan, 2023).

Pertolongan pertama yang tepat pada kondisi darurat seperti pada korban trauma kecelakaan perlu didasari oleh adanya pengetahuan yang baik (Priyadi et al., 2020). Pengetahuan yang kurang dapat disebabkan oleh kurang terpaparnya informasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yaitu melalui edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan merupakan suatu rangkaian kegiatan penyuluhan yang dapat meliputi pengetahuan, sikap dan praktek tentang suatu topik kesehatan (Huriani et al., 2024).

Hasil wawancara pada siswa-siswi kelas XII di salah satu sekolah swasta daerah Perdagangan Kabupaten Simalungun, dapat diketahui bahwa para siswa belum memahami dengan baik cara melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Hal tersebut menjadi salah satu alasan mereka tidak berani memberikan pertolongan pertama. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di salah satu sekolah menengah atas yang berada di Perdagangan Kabupaten Simalungun. Kegiatan yang dilakukan berupa edukasi kesehatan tentang pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas, yang terdiri dari tahapan meliputi: pengisian kuesioner pengetahuan sebelum edukasi, pelaksanaan edukasi kesehatan, dan pengisian kuesioner pengetahuan setelah edukasi. Kegiatan dilakukan pada tanggal 06 Juni 2025 yang melibatkan 35 orang siswa kelas XII. Data hasil penilaian pengetahuan sebelum (pre test) dan sesudah (post test) edukasi kesehatan diolah dan dianalisa dengan bantuan Ms.Excell dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (persentase).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan lancar dan seluruh peserta kegiatan mengikuti setiap tahapan dari awal hingga akhir. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Edukasi

Hasil penilaian pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi kesehatan dapat dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Siswa Sebelum Edukasi Kesehatan Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	28	80
Cukup	5	14
Baik	2	6

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas siswa yaitu 28 orang (80%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas sebelum edukasi kesehatan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Siswa Sesudah Edukasi Kesehatan
Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	8	23
Baik	27	77

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas siswa yaitu 27 orang (77%) memiliki pengetahuan yang baik tentang pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas sesudah edukasi kesehatan.

Berdasarkan hasil penilaian pengetahuan siswa sebelum dan sesudah edukasi kesehatan tentang pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan. Siswa dengan pengetahuan kurang sebelum edukasi sebanyak 28 orang (80%) turun menjadi 0 (0%) sesudah edukasi, yang memiliki pengetahuan cukup sebelum edukasi sebanyak 5 orang (14%) menjadi 8 orang (23%) sesudah edukasi, dan yang memiliki pengetahuan baik sebelum edukasi sebanyak 2 orang meningkat menjadi 27 orang (77%) sesudah edukasi kesehatan.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan pada siswa SMA di Palembang juga menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan dari 13 orang (50%) yang berpengetahuan cukup, 8 orang (31%) berpengetahuan baik, dan 5 orang (19%) berpengetahuan kurang sebelum edukasi menjadi 19 orang (73%) berpengetahuan baik, 7 orang (27%) berpengetahuan cukup dan tidak ada (0%) yang berpengetahuan kurang sesudah edukasi (Apriani et al., 2023).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan pada komunitas karangtaruna di Desa Campurdarat juga menemukan adanya peningkatan pengetahuan dari 21 reponden (52%) sebelum pendidikan kesehatan menjadi 18 orang (45%) memiliki pengetahuan baik sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan tatalaksana *prehospital* pada kecelakaan lalu lintas (Munawaroh et al., 2024). Edukasi kesehatan menjadi salah satu metode atau program petugas kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama tentang pertolongan pertama kejadian gawat darurat dalam hal ini pada korban kecelakaan lalu lintas.

Pertolongan pertama merupakan intervensi atau tindakan awal yang dilakukan segera pada orang yang mengalami cedera atau sakit mendadak (kondisi kegawatdaruratan). Kondisi ini memerlukan respon cepat dan tepat dari penolong untuk mencegah memburuknya kondisi korban (Azizah, 2024). Penanganan yang tepat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh orang yang memberikan pertolongan. Pengetahuan merupakan informasi atau pemahaman seseorang atau beberapa orang tentang subjek tertentu yang dapat diperoleh dari pendidikan ataupun pengalaman (Swarjana, 2022). Pengetahuan umumnya didapat dari hasil penginderaan terutama penglihatan dan pendengaran, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Pengetahuan sangat penting bagi terbentuknya kemampuan atau keterampilan dasar dalam memberikan pertolongan pertama untuk mempertahankan kehidupan dalam kondisi gawat darurat (Priyadi et al., 2020). Pengetahuan yang kurang serta keterampilan dan kebiasaan yang belum cukup membuat orang yang menemukan kejadian (*layperson*) tidak memberikan pertolongan atau hanya diam. Orang yang sudah mengetahui pemberian pertolongan pertama dengan baik akan memberikan penanganan dengan baik juga. Sebaliknya, jika orang tidak memiliki pengetahuan yang cukup maka orang tersebut juga tidak mampu melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan dengan baik (Khayudin & Hadi, 2021).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yaitu melalui edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan merupakan salah satu tindakan keperawatan di mana terjadi proses interaktif yang menciptakan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari praktik atau pengalaman tertentu, yang diberikan pada pasien atau keluarganya dan masyarakat. Edukasi kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang suatu penyakit atau topik kesehatan tertentu, dan membantu dalam melakukan pengambilan keputusan yang bermanfaat untuk meningkatkan status kesehatan (Lenggogeni, 2023).

Salah satu metode edukasi adalah edukasi kelompok seperti yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini. Hasil pengabdian ini sejalan dengan teori dan penelitian atau pengabdian sebelumnya yang menyebutkan adanya peningkatan pengetahuan pertolongan pertama kecelakaan setelah edukasi kesehatan. Hasil pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi kesehatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas (Rasyid et al., 2022). Edukasi kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan responden (polisi lalu lintas) tentang pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas (Ndile et al., 2020).

SIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang pertolongan pertama kecelakaan setelah diberikan edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan tentang penanganan gawat darurat sangat dianjurkan diberikan kepada masyarakat terutama kalangan atau kelompok yang sering menjadi *layperson* atau orang yang pertama kali menemukan kejadian gawat darurat. Dengan adanya pengetahuan baik maka dapat menjadi dasar terbentuknya rasa percaya diri dan kemampuan *layperson* dalam memberikan pertolongan pertama.

DAFTAR PUSTAKA

Anisah, R. L., & Parmilah, P. (2020). Edukasi Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) bagi Palang Merah Remaja (PMR) Meningkatkan Kesiapan Menolong Korban Kecelakaan (First Aid Education for Youth Red

- Cross Improve Readiness to Help Accident Victim). *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 112.
- Apriani, Putinah, Desvitasari, H., & Pahrul, D. (2023). Edukasi Kesehatan Pentingnya Self Efficacy dalam Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas. *Ukhuwah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/https://doi.org/10.52395/ujpkm.v1i1.367>
- Azizah, I. (2024). *Edukasi Pertolongan Pertama: Antisipasi Kegawatdaruratan dan Kecelakaan pada Bayi, Balita dan Pra Sekolah*. PT Sada Kurnia Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/Edukasi_Pertolongan_Pertama/CzMZEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengetahuan+pertolongan+pertama+adalah&pg=PA112&printsec=frontcover
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2022). *Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Korban dan Kabupaten/Kota Tahun 2022*. <https://sumut.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mjc3IzI=/jumlah-kecelakaan-lalu-lintas-menurut-korban-dan-kabupaten-kota.html>
- Herbowo, S. A., & Endiyono. (2020). The Effectiveness of Health Education of First Aid in Accident on the Level of Knowledge of Traffic Police. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 533-540. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v12i4.861>
- Huriani, E., Mailani, F., Lenggogeni, D. P., Simandalahi, T., & Wati, A. R. (2024). Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Lalu Lintas Menggunakan Buku Saku Digital. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(6), 6023-6032. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v8i6.27349>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, K. P. R. (2023). *Tekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas, Kemenhub Ajak Masyarakat Beralih ke Transportasi Umum dan Utamakan Keselamatan Berkendara*. <https://dephub.go.id/post/read/tekan-angka-kecelakaan-lalu-lintas,-kemenhub-ajak-masyarakat-beralih-ke-transportasi-umum-dan-utamakan-keselamatan-berkendara>
- Khayudin, B., & Hadi, A. A. (2021). Demonstrasi First Aid Pada Polisi Untuk Penanganan Korban Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Makia*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37413/jmakia.v11i1.150>
- Lenggogeni, D. P. (2023). *Edukasi dan Self Manajemen Pasien Hemodialisis*. CV Mitra Edukasi Negeri. https://www.google.co.id/books/edition/Edukasi_dan_Self_Manajemen_Pasien_Hemodi/1dsFEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=edukasi+kesehatan+adalah&pg=PA34&printsec=frontcover
- Munawaroh, I., Anggraini, R., & Purwacaraka, M. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tatalaksana Pre Hospital Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Pengetahuan Komunitas Karang Taruna. *Journal of Language and Health*, 5(3), 1157-1162. <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jlh.v5i3.5020>
- Mustajab, D., & Irawan, A. (2023). The Effectiveness of Vocational Training Programs on Employment Outcomes. *Advances in Community Services Research*, 1(2), 37-46. <https://doi.org/https://doi.org/10.60079/acsr.v1i2.344>

- Ndile, M. L., Lukumay, G. G., Bolenius, K., Outwater, A. H., Saveman, B., & Erlanson, S. B. (2020). Impact of A Postcrash First Aid Educational Program on Knowledge, Perceived Skills Confidence, and Skills Utilization among Traffic Police Officers: A Single-arm before-after Intervention Study. *BMC Emergency Medicine*, 20(21). <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12873-020-00317-y>
- NTMC. (2024). *Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Didominasi Oleh Kendaraan Roda Dua*. <https://korlantas.polri.go.id/index.php/category/artikel/>
- Priyadi, H., Biksono, D., Lokarjana, L., Saefudin, D. B., Ambarukmi, P. F., & Linasari, D. (2020). Membangun Bikers Terlatih Melalui Diklat Penanganan Awal Trauma dan Keadaan Darurat Kendaraan pada Unjani Motoris Community. *Jurnal Abdimas Kartika Wijaya Kusuma*, 1(2), 76-86. <https://doi.org/https://doi.org/10.26874/jakw.v1i2.78>
- Rasyid, T. A., Indra, R. L., Saputra, B., & Sandra. (2022). Edukasi Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalu Lintas pada Siswa SMA di Kubu Rokan Hilir. *Karya Kesehatan Siwalima*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.54639/kks.v1i2.789>
- Resi, N. S., & Ramdani, M. L. (2020). Pengaruh Pemberian Buku Saku Pre Hospital Tentang Evakuasi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Anggota PMR SMA Negeri 1 Sokaraja. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 29-36. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.4707>
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan - Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner*. ANDI.
- World Health Organization. (2023). *Road Traffic Injuries*. <https://who.int/news-room/fact-sheets/detail/road-traffic-injuries>